

ABSTRAK

Latar belakang : Kanker payudara adalah masalah utama kesehatan dengan tingkat mortalitas dan morbiditas yang tinggi, terutama pada wanita, di Asia-Pasifik. Penggunaan kemoterapi sebagai metode pengobatan menimbulkan efek samping yang bervariasi. Pasien kanker payudara cenderung mengalami tingkat kecemasan yang tinggi.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan antara efek samping kemoterapi dan tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara di Indonesia, terutama karena sebagian besar pasien datang dalam stadium klinis yang lanjut.

Metode : Penelitian ini dilakukan di RSUP Dr. Kariadi, Semarang, pada bulan Juni-Juli 2023 dengan desain *observasional analitik cross-sectional*. Populasi target adalah pasien kanker payudara wanita yang menjalani kemoterapi. Sampel dipilih menggunakan *consecutive sampling*. Data dikumpulkan melalui rekam medis, kuesioner, lembar informasi, dan informed consent. Analisis data menggunakan SPSS, termasuk analisis univariat dan bivariat.

Hasil : Efek samping kemoterapi yang paling umum adalah mual muntah, dengan mayoritas pasien mengalami tingkat normal. Rambut rontok (alopesia) juga sering terjadi, terutama dengan tingkat berat. Diare adalah efek samping lain yang umum terjadi, dengan mayoritas pasien mengalami tingkat normal. Gangguan hitung jenis darah seperti anemia, leukopenia, dan trombositopenia juga dialami oleh beberapa pasien. Kecemasan pada pasien kanker payudara mayoritas berada dalam kategori sedang, dengan sedikit pasien mengalami tingkat berat.

Kesimpulan : Penelitian ini tidak menemukan hubungan signifikan antara efek samping kemoterapi dan tingkat kecemasan.

Kata Kunci : Kanker, Kecemasan, Efek Kemoterapi.

ABSTRACT

Background: Breast cancer is a major health problem with high mortality and mobility rates, especially in women, in Asia-Pacific. The use of chemotherapy as a treatment method causes varied side effects. Breast cancer patients tend to experience high levels of anxiety.

Objective: This study aims to understand the relationship between chemotherapy side effects and anxiety levels in breast cancer patients in Indonesia, especially as most patients present at an advanced clinical stage.

Methods: This study was conducted at Dr. Kariadi General Hospital, Semarang, in June-July 2023 with a cross-sectional analytic observational design. The target population was female breast cancer patients undergoing chemotherapy. Samples were selected using consecutive sampling. Data were collected through medical records, questionnaires, information sheets, and informed consent. Data were analyzed using SPSS, including univariate and bivariate analysis.

Results: The most common side effect of chemotherapy was nausea and vomiting, with the majority of patients experiencing normal levels. Hair loss (alopecia) was also common, especially with severe levels. Diarrhea was another common side effect, with the majority of patients experiencing normal levels. Blood count disorders such as anemia, leukopenia and thrombocytopenia are also experienced by some patients. Anxiety in breast cancer patients is predominantly moderate, with a few patients experiencing a high level of anxiety.

Conclusion: This study found no significant association between chemotherapy side effects and anxiety level.

Keywords: Cancer, Anxiety, Chemotherapy Effects.

